

**KELAS-KELAS DOMINAN  
PADA STRUKTUR EKONOMI INDONESIA  
DALAM NOVEL *NEGERI PARA BEDEBAH*  
KARYA TERE LIYE:  
Analisis Marxisme**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana  
Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:  
**DIDIK PRAMONO**  
C0212022

**FAKULTAS ILMU BIDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
2017**

KELAS-KELAS DOMINAN  
PADA STRUKTUR EKONOMI INDONESIA  
DALAM NOVEL *NEGERI PARA BEDEBAH*  
KARYA TERE LIYE:  
Analisis Marxisme

Disusun Oleh

Didik Pramono

C0212022

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Bagus Kurniawan, S.S., M.A.

NIK 1984100320130201

Mengetahui

Kepala Prodi Sastra Indonesia

Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum.

NIP 196412311994032005

KELAS-KELAS DOMINAN  
PADA STRUKTUR EKONOMI INDONESIA  
DALAM NOVEL *NEGERI PARA BEDEBAH*  
KARYA TERE LIYE:  
Analisis Marxisme

Disusun Oleh  
DIDIK PRAMONO  
C0212022

Telah disetujui oleh tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Murtini, M.S. NIP 195707141983032001	.....
Sekretaris	Rianna Wati, S.S., M.A. NIP 198011052006042028	.....
Penguji I	Bagus Kurniawan, S.S., M.A. NIK 1984100320130201	.....
Penguji II	Asep Yudha Wirajaya S.S., M.A. NIP 197608122002121002	.....

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed., Ph. D.  
NIP 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : Didik Pramono

NIM : C0212022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Kelas-kelas Dominan pada Struktur Ekonomi Indonesia dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye: Analisis Marxisme* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 04 Desember 2016

Yang membuat pernyataan

Didik Pramono

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ibu Siti Marzuqoh dan Bapak Zulkifli tercinta yang telah mendidik, memberi nasihat, rida, dan doanya pada setiap perjuangan saya.
- ❖ Adik laki-laki saya, Susilo Hadi Prayoga yang menjadi penyemangat.
- ❖ Keluarga besar Sastra Indonesia 2012.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## **MOTTO**

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu, maka ia seperti berperang di jalan Allah hingga pulang.”

**(HR. Tirmidzi)**

“Setiap pria dan wanita sukses adalah pemimpi-pemimpi besar. Mereka berimajinasi tentang masa depan mereka, berbuat sebaik mungkin dalam setiap hal, dan bekerja setiap hari menuju visi jauh ke depan yang menjadi tujuan mereka.”

**(Brian Tracy)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kelas-kelas Dominan pada Struktur Ekonomi Indoneisa dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye: Analisis Marxisme* dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk melengkapi gelar sarjana program studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D., selaku Dekan Faultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Dra. Chattri S. Widyastuti, M. Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan dukungan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.
3. Bagus Kurniawan, S.S., M.A., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, pemikiran, serta perhatian penuh kepada penulis selama penelitian berlangsung.
4. Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A., selaku penelaah skripsi yang telah memberikan dorongan, pemikiran, dan arahan kepada penulis terutama pada saat penelaahan proposal dan penelaahan hasil akhir skripsi.

5. Drs. Henry Yustanto, M.A., selaku pembimbing akademik yang telah menjadi orang tua selama penulis menjadi mahasiswa di program studi Sastra Indonesia.
6. Ibu dan Bapak yang luar biasa, yang selalu menjadi motivasi penulis dan tidak pernah berhenti berdoa untuk segala kelancaran penulis, terima kasih atas kasih sayang yang tiada dua.
7. Adik laki-laki satu-satunya, yang menjadi penyemangat hidup. Terima kasih.
8. Pakpuh Wid dan Budhe Er, serta keluarga besar Bani Afandi Taslim, terima kasih sudah membantu banyak hal di kehidupan penulis.
9. Sahabat-sahabat pertama di Solo, Mas Husein Otono, Mas Rendy, Beni, Dedy Darmawan, Tangke, Prio, dan Endra Kostrad, terima kasih sudah menjadi pelipur lara ketika penulis merasakan kesedihan.
10. Sahabat satu prodi dan satu kontrakan, Sarwo dan Erwin, terima kasih sudah menjadi keluarga, dan semoga tetap menjadi keluarga selamanya.
11. Sahabat dan teman dolan selama di Solo, Dhita, Ribka, Lidha, mas Ogie, Miko, Ismoyo, mas Hary, Ahmad Komet, Cacink, dan masih banyak lagi, terima kasih sudah berbagi kisah selama empat tahun ini.
12. Dik Loulita Septiana, terima kasih sudah menjadi pengganggu sekaligus penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga tetap bersama sampai masa yang akan datang.
13. Rekan bermusik di Solo, Ananda Abdul, Bagus Memed, Wahyu, Petra, Joel, Vee, Alfi Abrar, Nuky Mahameru, Yudhi Legato, Pak Penk, Eneas Titi,



Vian Chen dan masih banyak lagi, terima kasih sudah memberi pengalaman luar biasa.

14. Keluarga Mahasiswa Kota Reyog di Surakarta (GAMARESA), terima kasih atas segala cerita dan pengalaman luar biasa ini.
15. Keluarga besar KKN Nambangrejo, Bayu, Rizky, Agil, Sadhu, Hany, Elsa, Rindy, dan Dhita, terima kasih sudah menjadi keluarga dan sahabat baru.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini baik pada penulisan ataupun pembahasan, penulis mohon kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Sastra Indonesia.

Surakarta, 04 Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMA PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penyajian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Penelitian Terdahulu .....	9
2. Kerangka Teori .....	15
B. Kerangka Pikir .....	21

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Objek Penelitian .....	24
C. Data dan Sumber Data .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	25
F. Teknik Penarikan Simpulan .....	27

### BAB IV. PEMBAHASAN

A. Struktur Kelas Atas yang Dominan dalam <i>Novel Negeri</i> <i>Para Bedebah</i> .....	29
1. Representasi Kekuatan Kelas Atas dalam Kekuasaan Politik dan Ekonomi .....	31
2. Keberpihakan Negara kepada Kelas Atas .....	42
B. Ideologi-ideologi dalam Masyarakat yang Memihak Kelas Atas untuk Menguasai Struktur Sosial.....	62
Ideologi Kepentingan Negara untuk Kekuasaan Kelas Atas.....	63

### BAB V. PENUTUP

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	70

DAFTAR PUSTAKA .....	72
----------------------	----

## ABSTRAK

Didik Pramono. C0212022. 2016. *Kelas-kelas Dominan pada Struktur Ekonomi Indonesia dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye: Analisis Marxisme*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah struktur kelas atas yang dominan dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye dan ideologi-ideologi dalam masyarakat yang memihak kelas atas untuk menguasai struktur sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kelas atas yang dominan dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye dan mendeskripsikan ideologi dalam masyarakat yang memihak kelas atas untuk menguasai struktur ekonomi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori negara kelas marxis karena di dalam narasi novel, syarat akan penguasaan kelas atas pada struktur sosial masyarakat. Melalui analisis novel ini dapat dilihat kelas atas mendominasi struktur sosial, melakukan kongsi-kongsi politik, dan bekerja sama dengan negara dalam upayanya melanggengkan kekuasaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dialektika Karl Marx. Goldman berpendapat bahwa kerangka berpikir secara dialektik mengembangkan dua unsur yaitu bagian keseluruhan, dan bagian penjelasan. Setiap fakta atau gagasan yang ada, ditempatkan pada keseluruhan atau kesatuan makna akan dapat dipahami dengan fakta atau gagasan yang membangun keseluruhan makna tersebut. Teknik analisis dialektika dalam hal ini adalah hubungan timbal balik antara struktur karya sastra yang materialisme historis dan subjek yang melahirkan karya sastra. Adapun secara singkat Grebstein mengungkapkan masyarakat dapat mendekati sastra dari dua arah: (a) sebagai faktor material istimewa, (b) sebagai tradisi. Objek formal penelitian ini adalah kelas-kelas yang dominan dalam struktur ekonomi yang terdapat dalam novel tersebut dan ideologi-ideologi di masyarakat yang memihak kelas atas dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

Simpulan penelitian ini adalah (1) Kelas atas mendominasi struksur sosial. Bentuk-bentuk dominasi kelas atas di struktur sosial adalah penguasaan ekonomi dan politik, luasnya kelas atas melakukan kongsi politik, dan berpihaknya negara kepada kelas atas; (2) Dalam upayanya melanggengkan kekuasaan, kelas atas juga menanamkan ideologi-ideologi pada struktur sosial. Sudah menjadi ciri kelas atas untuk membuat kekuasaan mereka tidak dapat tergoyahkan, dengan menanamkan pemikiran bahwa kepentingan-kepentingan yang mereka lakukan diatasnamakan sebagai kepentingan negara.